GAMBARAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

FITRI WELIYA
J210.144.001

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FITRI WELIYA

J210.144.001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Supratman, AMK., S.KM., M.Kes., Ph. D

NIK. 755

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :
FITRI WELIYA
J210.144.001

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada tanggal 13 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Supratman, AMK., S.KM., M.Kes, Ph.D** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Enita Dewi, S. Kep., Ns., M. N** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes, Ph. D** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 13 Juli 2018
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,

(Dr. Mutalazimah,SKM.,M.Kes)
NIK. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Juli 2018

Penulis

Fitri Weliya

J210144001

GAMBARAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL DI RUMAH SAKIT Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Abstrak

Model praktik keperawatan professional adalah strategi intervensi yang menyediakan suatu kerangka pekerjaan bertujuan untuk mendukung perawat professional dalam mengontrol bagaimana semua tindakan keperawatan berjalan. Kesuksesan dalam memberikan asuhan keperawatan pada masing-masing pasien ditentukan dengan pilihan metode atau model yang digunakan perawat secara profesional. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai pelaksanaan model praktik keperawatan profesional di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *simple descriptive*. Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap mawar II rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta pada bulan april 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga perawat yang bekerja dalam ruang inap mawar II rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta. Sampel pada penelitian ini sebanyak 33 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner dan teknik analisis data menggunakan *univariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model praktik keperawatan profesional dilihat dari aspek kinerja perawat dikategorikan baik, persepsi perawat mengenai pelaksanaan dokumentasi keperawatan baik, motivasi kerja perawat dikategorikan tinggi, dan kepuasan kerja perawat dikategorikan puas. Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan model praktik keperawatan profesional yang diterapkan adalah metode modifikasi tim-primer, dengan sebagian besar faktor pelaksanaan dikategorikan baik.

Kata Kunci : MPKP, metode, pelaksanaan

Abstract

A professional nursing practice model is an intervention strategy that provides a framework of work aimed at supporting professional nurses in controlling how all nursing actions work. The success in providing nursing care to each patient is determined by the choice of methods that the nurses use professionally. The purpose of this research is to provide description of the implementation professional nursing practice model at Dr. Moewardi hospital of Surakarta. This research is a quantitative research with simple descriptive design. This research was conducted in recovery rose room II at Dr. Moewardi hospital of Surakarta in april 2018. Population in this research is all nurses who work in recovey rose room II at Dr. Moewardi hospital of Surakarta. The samples of research was 33 respondents determined using total sampling technique. The data were collected using questionnaires and analyze data technique using univariate. The results of this research showed that the description of the implementation professional nursing practice model seen from the performance of nurses are good

categorized, nurses perception about nursing care documentation is good, nurses work motivation is high categorized, and nurses job satisfaction are satisfied. The conclusion of this research is the implementation of the professional nursing practice model applied is the primary-team modification method, with most of the implementation factors in good category.

Keywords : *PNPM, Method, Implementation*

1. PENDAHULUAN

Pemberian layanan keperawatan adalah salah satu bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit mempunyai tanggungjawab untuk memberi pelayanan optimal melalui tenaga keperawatan yang memiliki tugas dalam mencapai dan mempertahankan mutu selama 24 jam, dengan berkesinambungan yang dipimpin oleh pemimpin keperawatan sebagai salah satu dari ujung tombak rumah sakit, dimana memerlukan sebuah sistem dalam melakukan tindakan keperawatan (Asriani et al., 2012).

Model praktik keperawatan professional adalah strategi intervensi yang menyediakan suatu kerangka pekerjaan bertujuan utuk mendukung perawat professional dalam mengontrol bagaimana semua tindakan keperawatan berjalan (Zimmerman, 2014). Terdapat beberapa metode dalam memberikan asuhan keperawatan professional, diantaranya : metode tim, dan metode keperawatan primer, metode kasus, dan metode modifikasi tim-primer (Sitorus & Panjaitan, 2011). Dalam MPKP model keperawatan primer adalah model asuhan keperawatan yang lebih efektif digunakan dibandingkan model keperawatan tim. Model keperawatan primer adalah bentuk model yang komprehensif dan dapat meningkatkan *caring* perawat terhadap pasien (Mattila et al., 2014).

Jika melihat beberapa pemaparan mengenai model praktik keperawatan, peneliti melihat salah satu rumah sakit yang berada di Solo memiliki kemampuan untuk mengembangkan model praktik keperawatan primer. Rumah sakit tersebut adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta yang merupakan rumah sakit rujukan tipe A terakreditasi paripurna pada tahun 2014 dan digunakan sebagai rumah sakit pendidikan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dimana

dengan status akreditasi yang baik tersebut diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien.

Saat ini, terdapat berbagai macam asumsi yang menyatakan bahwa rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta telah menerapkan model praktik keperawatan profesional. Menurut sumber, rumah sakit Dr. Moewardi saat ini sudah menerapkan model keperawatan tim- primer. Akan tetapi melihat pengamatan yang peneliti lakukan, model praktik keperawatan profesional yang diterapkan Dr. Moewardi Surakarta belum dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dari metode asuhan keperawatan yang belum optimal diterapkan, sistem pendokumentasian asuhan keperawatan yang belum terlaksana secara optimal serta kualifikasi tenaga perawat primer yang kurang.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti pelaksanaan model praktik keperawatan di rumah sakit. Peneliti ingin mengetahui metode yang diterapkan Rumah Sakit Moewardi saat ini. Tujuan utama penulis adalah untuk menghasilkan "Gambaran Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional di RS. Dr. Moewardi Surakarta".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *simple descriptive*. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Mawar II Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta pada bulan april 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga perawat yang bekerja di ruang rawat inap mawar II rumah sakit Dr. Moewardi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 33 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan data yaitu kuisioner kinerja perawat, dokumentasi asuhan keperawatan, motivasi kerja, dan kepuasan kerja perawat. Analisis data menggunakan univariat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel Demografi	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	15	45,5
- Perempuan	18	54,5
Umur (tahun)		
- 21-30	22	66,7
- 31-40	5	15,2
- 41-50	5	15,2
- 51-60	1	3,0
Tingkat Pendidikan		
- DIII Keperawatan	16	48,5
- S-1 Keperawatan	17	51,5
Lama Kerja (tahun)		
- 1-10	28	84,8
- 11-20	4	12,1
- 21-30	1	3,0

Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan bahwa sebagian besar adalah perawat perempuan yaitu 54,5% (N = 18) dan sisanya perawat laki-laki yaitu 45,5% (N = 15).

Distribusi menurut umur responden menunjukkan bahwa 66,7 % (N = 22) berumur 21-30 tahun, selanjutnya 15, 2 % (N = 5) berumur 31- 40 tahun, 15, 2 % (N =5) berumur 41-50 tahun, dan 3,0 % (N = 1) berumur 51-60 tahun.

Distribusi menurut tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa 51,5 % (N = 17) memiliki tingkat pendidikan yaitu S-1 Keperawatan dan 48,5 % (N = 16) berpendidikan DIII Keperawatan.

Distribusi menurut lama kerja responden menunjukkan bahwa 84,8 % (N = 28) memiliki lama kerja antara 1-10 tahun. Selanjutnya sebanyak 12,1 % (N= 4) memiliki lama kerja antara 11-20 tahun, dan 3, 0 % (N = 1) memiliki lama kerja 21-30 tahun.

3.1.2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk tujuan memberikan gambaran tentang pelaksanaan model praktik keperawatan profesional di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta. Pelaksanaan model praktik keperawatan profesional yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kinerja perawat, dokumentasi asuhan keperawatan, motivasi kerja perawat, dan kepuasan perawat. Selanjutnya penilaian pelaksanaan model praktik keperawatan profesional dibagi dalam tiga sub-kategori yaitu kurang baik, cukup baik, dan baik sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kinerja Perawat

Indikator Pelaksanaan MPKP	Kategori	Jumlah	%
Kinerja Perawat	Baik	22	66,7
	Cukup baik	11	33,3
	Kurang baik	0	0

Hasil analisis pelaksanaan model praktik keperawatan profesional menunjukkan bahwa pada semua indikator sebagian besar dapat dikategorikan baik. Pada aspek kinerja perawat diperoleh hasil bahwa 66,7 % (N = 22) memiliki persepsi kinerja yang baik dan sebesar 33,3 % (N = 11) memiliki persepsi kinerja cukup baik.

Tabel 3. Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Indikator Pelaksanaan MPKP	Kategori	Jumlah	%
Dokumentasi	Baik	26	78,8
Asuhan Keperawatan	Cukup baik	7	21,2
	Kurang baik	0	0

Pada aspek dokumentasi asuhan keperawatan diperoleh hasil bahwa 78,8 % (N = 26) memiliki persepsi yang baik terhadap dokumentasi asuhan keperawatan dan 21,2 % (N=7) memiliki persepsi yang cukup baik terhadap dokumentasi asuhan keperawatan.

Tabel 4. Motivasi Kerja Perawat

Indikator Pelaksanaan MPKP	Kategori	Jumlah	%
Motivasi kerja perawat	Baik	26	78,8
	Cukup baik	7	21,2
	Kurang baik	0	0

Pada aspek motivasi kerja perawat diperoleh hasil bahwa 78,8 % (N = 26) memiliki motivasi kerja yang tinggi, sedangkan sebanyak 21,2 % (N = 7) memiliki motivasi kerja cukup tinggi.

Tabel 5. Kepuasan Kerja Perawat

Indikator Pelaksanaan MPKP	Kategori	Jumlah	%
Kepuasan kerja perawat	Baik	19	57,6
	Cukup baik	13	39,4
	Kurang baik	1	3,0

Pada aspek kepuasan kerja perawat diperoleh hasil bahwa 57,6% (N= 19) perawat menyatakan puas. Selanjutnya 39,4% (N = 13) perawat menyatakan cukup puas, dan sisanya sebanyak 3,0 % (N = 1) menyatakan kurang puas.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Kinerja Perawat

Kinerja merupakan penampilan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009). Pada penelitian ini, diperoleh hasil analisis bahwa persepsi kinerja perawat di RS. Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan 66,7 % perawat (N = 22) memiliki kinerja yang baik di ruang rawat inap. Kinerja yang baik merupakan salah satu sasaran organisasi dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Tercapainya kinerja yang baik tidak terlepas dari sumber daya manusia yang baik pula.

3.2.2. Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Pelayanan asuhan keperawatan sebagai salah satu faktor penentu baik buruknya mutu dan citra rumah sakit, oleh karenanya kualitas pelayanan asuhan keperawatan perlu dipertahankan serta ditingkatkan seoptimal mungkin. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan maka dalam pemberian asuhan keperawatan, seluruh tenaga keperawatan mutlak menerapkan standar asuhan keperawatan (Depkes, 2011).

Pada penelitian ini, diperoleh hasil analisis bahwa 78,8% (N = 26) perawat memiliki persepsi yang baik mengenai dokumentasi asuhan keperawatan. Persepsi perawat mengenai proses dokumentasi asuhan keperawatan yang baik menunjukkan bahwa sebagain besar perawat di ruang rawat inap mawar II memahami standar asuhan keperawatan yang harus diberikan pada pasien secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.3. Motivasi Kerja Perawat

Pelaksanaan MPKP dalam bentuk asuhan keperawatan profesional menjadi salah satu tolak ukur kualitas pelayanan keperawatan di suatu

rumah sakit. Dalam melaksanakan MPKP sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja perawat untuk memberikan asuhan keperawatan profesional yang bermutu (Pratomo, 2012).

Pada penelitian ini, diperoleh hasil analisis bahwa motivasi kerja perawat di RS. Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan 78,8 % perawat memiliki motivasi kerja yang tinggi di ruang rawat inap. Motivasi kerja yang tinggi dari perawat dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas memberi pelayanan keperawatan.

3.2.4. Kepuasan Kerja Perawat

Kepuasan kerja seorang perawat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam melaksanakan tugas untuk memberi pelayanan optimal bagi masyarakat. Stamp (1997) menyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki enam elemen meliputi aspek gaji, otonomi, persyaratan tugas, kebijakan organisasi, interaksi dan status profesional. Pada penelitian ini, diperoleh hasil analisis bahwa kepuasan kerja perawat di RS. Dr. Moewardi Surakarta sebesar 57,6% (N= 19) menyatakan puas, 39,4% (N = 13) menyatakan cukup puas, dan sisanya sebanyak 3,0 % (N = 1) menyatakan kurang puas. Gaji yang tidak sesuai dan beban kerja yang banyak didapatkan dapat memicu seseorang memiliki kepuasan kerja kurang baik atau merasakan ketidakpuasan dalam dirinya

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Karakteristik perawat di bangsal ruang rawat inap Mawar II Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta adalah mayoritas perawat perempuan. Sebagian besar berumur 21-30 tahun, sebagian besar berpendidikan S1- Keperawatan/Ners, dan lama kerja 1-10 tahun adalah yang paling banyak.

Gambaran pelaksanaan model praktik keperawatan profesional di RS. Dr. Moewardi Surakarta yang menggunakan metode modifikasi tim-

primer sebagian besar dikategorikan dalam keadaan baik. Gambaran pelaksanaan model praktik keperawatan profesional dilihat dari kinerja perawat dikategorikan baik, persepsi perawat serta pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dikategorikan baik, motivasi kerja perawat dikategorikan tinggi dan kepuasan yang dicapai perawat juga dapat dikategorikan puas.

4.2. Saran

Diharapkan manajemen rumah sakit dapat melakukan langkah-langkah seperti meningkatkan pengetahuan dan skil perawat dengan rajin mengadakan seminar, workshop dan pelatihan mengenai ilmu medis yang berhubungan dengan keperawatan serta mengadakan outbond atau travelling bersama para perawat. Bagi pendidikan keperawatan hendaknya dapat mengadakan pelatihan atau workshop agar kelak mahasiswa yang terjun langsung dalam bidang keperawatan mengerti lebih banyak dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dari manajemen keperawata. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dengan cara mengubah desain penelitian menjadi kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Asriani., Mattalatta., & Baten, A. B. (2016). Pengaruh penerapan model praktek keperawatan profesional (MPKP) terhadap standar asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit bhayangkara Makassar. *Jurnal Mirai Management, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2016*, *1*(2), hal : 1–14.

Departemen Kesehatan RI. (2011). Instrumen evaluasi penerapan standar asuhan keperawatan. Jakarta : Kemenkes RI

Mangkunegara, A .P. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi kesembilan. Remaja Rodakarya : Bandung

Mattila, E., Pitkanen, A., Alanen, S., Leino, K., Loujus, K., Rantanen, A. et al. (2014). The effects of the primary nursing care model: a systematic review. *Journal of Nursing & Care*, *3*(6). https://doi.org/10.4172/2167-1168.1000205

Pratomo.(2012). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional Metode Tim Primer Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, Yogyakarta, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu KesehatanUniversitas Muhammadiyah.

Sitorus, R., & Panjaitan, R. (2011). *Manajemen keperawatan : manajemen keperawatan di ruang rawat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Stamps, P.L (1997). *Nurses and work satisfaction, A index for measure*. (2nd ed).Chicago:Health Administration.31(4):194-202

Zimmerman, S. (2014). *The effect of a professional practice model on clinical nurses' perceptions of their practice environment and job satisfaction on medical and medical-surgical units*. Kennesaw State University.